RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
TAHUN 2016-2020

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
Gedung Rektorat Kampus Unand Limau Manis
Padang, Sumatera Barat, 25163
Http://lppm.unand.ac.id
Email: lppm.unand@gmail.com

BAB I. PENDAHULUAN

Universitas Andalas diresmikan oleh Wakil Presiden Pertama RI pada tanggal 13 September 1956 dibangun dengan dasar cita-cita untuk menghasilkan insan cerdas dan berdaya saing untuk kejayaan bangsa. Universitas Andalas bertanggungjawab untuk menghasilkan lulusan yang bermutu, unggul, produktif dan menghasilkan ilmu pengetahuan serta teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, pemersatu bangsa, dan mengawal perjalanan demokrasi.

Tanggungjawab ini diemban oleh Universitas Andalas dan dilakukan seiring dengan peningkatan kemampuan sumberdaya yang dimiliki, baik sumber daya fisik, manusia, finansial maupun sumber daya intelektual. Berbagai kontribusi telah diberikan oleh Universitas Andalas melalui pengabdian dosen, mahasiswa, dan alumni di berbagai bidang, baik yang bergerak di sektor swasta, pemerintah, maupun lembaga internasional.

Berbagai prestasi Universitas Andalas ditingkat nasional dan menjadi modal untuk terus meningkatkan sumbangsihnya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa untuk kejayaan bangsa. Dari sisi kualifikasi tenaga dosen, sebagian besar dosen Universitas Andalas telah berkualifikasi S2 dan S3. Di samping itu, Universitas Andalas telah mendapat akreditasi institusi A berdasarkan SK BAN PT No. 039/SK/BAN-PT/Akred/PT/I/2014, tanggal 16 Januari 2014. Universitas Andalas juga terpilih menjadi salah satu perguruan tinggi yang mempunyai keunggulan tridharma perguruan tinggi dalam pembinaan mahasiswa berbasis asrama dari 10 perguruan tinggi dengan berbagai kategori keunggulan yang ditetapkan Departemen Pendidikan Nasional pada tahun 2008.

Perubahan Status Universitas Andalas menjadi Badan Layanan Umum (PK–BLU) Penuh ditetapkan melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 501/KMK.05/2009, tanggal 17 Desember 2009. Dengan status BLU tersebut, Universitas Andalas diharapkan lebih leluasa dalam mengembangkan kemampuan dan meningkatkan kontribusi bagi pencapaian cita-cita pendiriannya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam bentuk layanan pendidikan dengan menerapkan prinsip efisiensi dan produktivitas.

Sejalan dengan itu, untuk mengantisipasi dinamika masa depan, tahun 2013 Universitas Andalas telah memiliki statuta yang baru, yang diharapkan mampu menghadapi tuntutan masa datang. Statuta ini dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 47 th 2013. Hal ini diharapkan merupakan modal untuk

menjalankan organisasi yang sehat (*organizational health*), kemandirian (*autonomy*), dan tata kelola universitas yang baik (*good university governance*).

Untuk memaksimalkan fungsi sebagai PK-BLU, setiap instansi pemerintah yang menerapkan PK-BLU diwajibkan untuk memiliki Rencana Strategis (Renstra). Rencana Strategis merupakan penjabaran dari visi dan misi organisasi yang menjadi kesepakatan sebagai tujuan bersama yang ingin dicapai. Di dalam Rencana strategis dijelaskan langkah-langkah pencapaian yang disertai dengan indikator kinerja strategis yang menunjukkan tolok ukur keberhasilan pencapaian cita-cita organisasi.

Rencana Strategis menjadi acuan bagi setiap elemen dan unit dalam menyusun aktivitas serta rencana kerja tahunan. Penyusunan sasaran dan indikator kinerja strategis mempertimbangkan aspek-aspek eksternal, kondisi internal, nilai (*values*) yang dianut, serta isu-isu strategis organisasi. Universitas Andalas juga melakukan penyelarasan dengan Renstra Kemristek Dikti, dan RPJM Nasional.

Rencana Strategis Universitas Andalas 2014-2018 merupakan rangkaian kedua dari rencana jangka panjang Universitas Andalas yang terdiri dari beberapa tahapan berikut:

- Tahap Pertama periode 2009-2013 merupakan tahap pembenahan institusi dan pemenuhan standar-standar pendidikan nasional dan internasional.
- Tahap Kedua periode 2014-2018 merupakan tahap pemantapan transformasi manajemen akademik, keuangan, aset, sumberdaya manusia dan kekayaan lainnya. Target yang ingin dicapai adalah terimplementasinya prinsip tata kelola yang baik (*good university governance*) secara bertanggung jawab dan konsekuen. Hasil akhir yang diharapkan adalah Universitas Andalas menjadi salah satu universitas terkemuka dalam beberapa bidang di tingkat nasional dan masuk universitas 5 besar di Indonesia.
- Tahap Ketiga periode 2019-2023. Pada periode ini, Universitas Andalas diharuskan masuk kategori 100 perguruan tinggi terbaik di Asia. Tata kelola dan pembelajaran di Universitas Andalas telah memenuhi standar kualitas *Asean University Network of Quality Assurance* (AUN-QA).
- Tahap Keempat periode 2024-2028. Pada periode ini, Universitas Andalas diharapkan telah mempunyai reputasi internasional dan jumlah mahasiswa asing mengalami peningkatan signifikan.

Definisi Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat

Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disamping melaksanakan pendidikan sesuai amanah Undang- undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sejalan dengan kewajiban tersebut, Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Di dalam Peraturan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan No. 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi juga menyebutkan bahwa Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Dalam pasal tersebut juga dijelaskan bahwa Standar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat adalah kriteria minimal tentang sistem Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Agar tujuan dan standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi dapat tercapai, maka Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Andalas menyusun **Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2016-2020**

Untuk mewujudkan efektivitas, integrasi, dan sinergitas kegiatan penelitian, pengembangan, dan pengabdian di UNAND, maka dibutuhkan adanya suatu strategi. Strategi dimaksud kemudian disajikan dalam bentuk roadmap yang merupakan pijakan dari ragam bentuk aktivitas untuk mencapai tataran peningkatan kualitas dan internasionalisasi UNAND.

Bidang kajian (*comfort area*) yang menjadi domain ranah kreatif yang dirancang oleh UNAND yang ditujukan sebagai ruang berkreativitas dan inovasi para dosen dan pengabdi melalui *research group* masing-masing. Bidang kajian dalam ranah kreativitas dan inovasi itu mencakup 9 (sembilan) Klaster dalam skema pengabdian strategis nasional, masing-masing dapat didekati dari perspektif *local wisdom*, kreasi dan atau terapan teknologi maju, penguatan ekonomi publik, dan *knowledge development*.

Landasan Hukum Penyusunan Rencana Strategis

Landasan dasar dalam penyusunan Rencana Strategis Pengabdian Masyarakat Universitas Andalas adalah :

a. Undang-Undang Dasar 1945: Ps 31 (5) bahwa pemerintah memajukan IPTEK dengan menjunjung tinggi nilai agama, persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan manusia.
b. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
c. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK.
d. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen.
e. Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
f. Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
g. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
h. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
i. Peraturan Mendiknas RI Nomor 25 tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Andalas;
j. Kepmenkeu Nomor 501/KMK.05/2009, Tanggal 17 Desember 2009 tentang PK-BLU Unversitas Andalas;
k. Peraturan Mendikbud RI nomor 47 tahun 2013 tentang Statuta Universitas Andalas.

Metode Penyusunan Renstra

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat pada hakikatnya merupakan sistem Rencana Pengembangan Jangka Menengah (RPJM). RPJM LPPM UNAND Tahun 2016-2020 disusun dengan metode partisipatif dengan melibatkan seluruh *stakeholder*. Renstra ini berdasarkan kerangka logis yang sistematis dan terarah. Tahap awal penyusunan Renstra adalah pengumpulan informasi dari segenap *stakeholders*, baik internal maupun eksternal. Informasi yang diperoleh dari *stakeholders* dijadikan bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan lima tahun ke depan. Sebagai sebuah institusi pendidikan yang berada dalam lingkungan yang dinamis, Universitas Andalas merancang

visi dan misi yang diharapkan dapat direalisasikan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan agar menemukan arah dan tujuan yang tepat.

Tahap kedua adalah membuat pernyataan visi dan misi yang didukung oleh kesamaan persepsi dan nilai-nilai sumberdaya manusia, yaitu adanya nilai-nilai dasar dan falsafah yang menjadi acuan bertindak (*code of conduct*) bagi setiap anggota institusi. Hal ini mendorong komitmen dan integritas dosen dan tenaga kependidikan sebagai modal dasar yang dapat membangun etos kerja institusi dalam rangka menetapkan sasaran strategis.

Tahap ketiga menetapkan sasaran strategis dengan mempertimbangkan analisis lingkungan institusi, dimana terdapat faktor-faktor yang menjadikan kekuatan/kelemahan (faktor internal) dan kesempatan/peluang (faktor eksternal). Terakhir, sasaran strategis yang telah didisain akan dioperasionalisasikan dalam bentuk program-program yang akan dilaksanakan berdasarkan skala prioritas anggaran. Untuk mengetahui kemajuan-kemajuan yang dicapai selama periode tahun berjalan, maka perlu ditetapkan ukuran tertentu terhadap output, dengan kata lain terdapat indikator kinerja.

Rencana Strategi Pengabdian UNAND 2016-2020 dijalankan melalui penyusunan program, kegiatan, anggaran dan kerangka implementasi (sinkronisasi koordinasi, dan tata kelola; distribusi urusan berdasar kegiatan; sistem penjaminan mutu internal; dan mekanisme dan instrumen pemantauan dan evaluasi). Hasil capaian rencana stategis dievaluasi secara periodik untuk mengetahui kemajuannya. Keberhasilan program dapat diketahui berdasarkan pemenuhan target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Capaian indikator merupakan salah satu ukuran yang dipertimbangkan dalam penyusunan rencana program dan kegiatan serta anggaran.

BAB II. Landasan Pengembangan PPM PT

Visi Universitas Andalas

Universitas Andalas memiliki visi "***Menjadi Universitas Terkemuka dan Bermartabat***".

Misi Universitas Andalas

Misi Universitas Andalas adalah sebagai berikut:

a) Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesi yang berkualitas, berkarakter serta berkesinambungan;
b) Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan yang inovatif serta pengabdian yang berkualitas untuk menunjang kemandirian bangsa;
c) Mengembangkan organisasi dalam meningkatkan kualitas tata kelola yang baik (*good university governance*), menuju tata kelola yang unggul (*excellent university governance*), serta mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan strategis;
d) Menjalin jaringan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan dengan kelembagaan pendidikan, pemerintahan dan dunia usaha di tingkat daerah, nasional, dan internasional.

Tujuan Strategis

Berdasarkan visi dan misi tersebut maka tujuan strategis Unand dirumuskan sebagai berikut:

a) Menghasilkan lulusan yang berdaya saing global, mempunyai spirit kewirausahaan dan berkarakter;
b) Meningkatkan dukungan untuk mahasiswa dalam rangka pemerataan dan perluasan akses pendidikan;
c) Mengembangkan dan memanfaatkan iptek dan seni yang relevan dengan tujuan pembangunan nasional dan daerah melalui penyelenggaraan program studi, penelitian, pembinaan kelembagaan, serta pengembangan sumberdaya akademik yang berdaya guna dan berhasil guna;
d) Meningkatkan percepatan implementasi hasil penelitian kepada masyarakat dalam rangka transformasi ilmu pengetahuan;
e) Mewujudkan masyarakat kampus yang handal dan profesional yang didukung oleh budaya ilmiah yang mengacu kepada prinsip-prinsip dasar yang dianut oleh Unand;

f) Meningkatkan mutu pelayanan melalui penyediaan fasilitas, prasarana, sarana dan teknologi sesuai dengan standar yang ditetapkan secara nasional dan internasional serta mewujudkan suasana akademik yang kondusif dan bermanfaat bagi masyarakat;
g) Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama yang saling menguntungkan dengan berbagai lembaga pemerintah/swasta di dalam dan luar negeri;
h) Mengembangkan dan meningkatkan sumber pendapatan melalui kerja sama dan pengembangan unit usahauntuk mencapai visi dan misi yang ditetapkan.

Nilai-Nilai Inti (*Core Values*)

Sebagai institusi yang bergerak di dunia akademik, Unand berpegang pada nilai-nilai inti sebagai berikut:

a) **Independensi**. Unand adalah institusi pendidikan tinggi yang mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, menjunjung tinggi nilai-nilai akademik dan bebas dari kepentingan serta pengaruh pihak lainnya;
b) **Integritas**. Unand menjunjung tinggi integritas dengan mewajibkan setiap dosen dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugasnya berlandaskan pada sikap moral dan perilaku yang sesuai kode etik dan standar perilaku profesi;
c) **Inovatif.** Mengembangkan budaya inovatif, kreatif, dinamis, efisien dan tidak mengabaikan mutu dalam rangka membangun *academic atmosphere* yang kondusif. Peningkatan suasana akademis yang mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat;
d) **Akuntabilitas.** Kemandirian manajemen, transparansi, efisiensi dan pengutamaan kepentingan universitas dengan penuh tanggungjawab dalam rangka menjaga kredibilitas dan reputasi perguruan tinggi.

Implementasi Renstra institusi pendidikan dan pencapaian tujuan strategis (*strategic goals*) organisasi harus berpedoman kepada prinsip dasar dan nilai-nilai inti yang membangun filosofi organisasi. Nilai-nilai inti tersebut menjadi kerangka acuan dalam berbuat atau bertindak oleh segenap masyarakat kampus. Filosofi organisasi merupakan *code of conduct* yang diturunkan dari nilai-nilai inti organisasi, dan menjadi pedoman dalam kehidupan lingkungan organisasi yang selanjutnya dijabarkan dalam karakter yang disebut **Karakter Andalasian.** Karakter Universitas Andalas merupakan acuan bagi semua masyarakat kampus di lingkungan Unand. **Karakter Andalasian** dibentuk dari empat elemen, yakni: Spiritual, Ilmu, Amal, dan Sosial. Di dalam skema

model karakter, elemen pertama, yakni Spiritual merupakan sumber inspirasi sekaligus menjadi tujuan. Unsur spiritual ini dinyatakan dalam ungkapan religius, yang ditempatkan di bagian tengah, sebagai inti karakter Andalasian, dan mewarnai keseluruhan karakter lain.

Faktor Penentu Keberhasilan

Keberhasilan pencapaian program strategis Universitas Andalas dipengaruhi oleh berbagai faktor sebagai berikut:

a. Tersedianya dosen yang memiliki kualifikasi S3 dan S2 sesuai kebutuhan, sehingga tridharma perguruan tinggi dapat terlaksana baik;
b. Tersedianya kebijakan arah riset unggulan Unand dan sinergi antar bidang ilmu dan antar peneliti, sehingga dihasilkan publikasi yang berkualitas serta temuan-temuan yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan bangsa;
c. Terwujudnya kepemimpinan yang mampu menerjemahkan visi, misi, dan strategi serta memimpin implementasinya dalam aktivitas dan program kerja tahunan;
d. Tenaga kependidikan harus mempunyai kompetensi sesuai dengan yang ditetapkan.;
e. Tersedianya dukungan sistem informasi (ICT) dalam pengelolaan dan pendukung pengambilan keputusan;
f. Terwujudnya sistem perencanaan dan sistem monitoring kinerja yang konsisten yang didukung oleh penggunaan ICT;
g. Tersedianya *road map* untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter berdaya saing yang jelas, terukur, dan sistematis;
h. Tersebarluasnya jaringan kerja sama yang produktif;
i. Terwujudnya sinergi antarsemua unsur dalam Universitas Andalas.

Kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat

Visi Unand adalah “Menjadi Universitas Terkemuka dan Bermartabat”. Dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, visi tersebut direalisasikan melalui misi “mendharmabaktikan IPTEK yang dikuasai kepada masyarakat”. Misi tersebut dijalankan dengan arah kebijakan “meningkatkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka transformasi ilmu pengetahuan, hasil penelitian dan bahan ajar kepada masyarakat”. Sasarannya adalah “peningkatan mutu dan relevansi pendidikan, penelitian

dan pengabdian kepada masyarakat" (tercantum pada Renstra Bisnis Unand tahun 2009-2013).

Menurut Statuta Unand:

1. Unand melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
2. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh sivitas akademika secara individu atau berkelompok.
3. Pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk menerapkan hasil pendidikan dan/atau hasil penelitian dalam upaya pemberdayaan masyarakat, pengembangan industri, jasa, dan wilayah. Hasil pengabdian kepada masyarakat dimanfaatkan untuk pengayaan pembelajaran dan penelitian.
4. Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sesuai dengan otonomi perguruan tinggi.

Di dalam Kebijakan Akademik Unand sesuai dengan Peraturan Rektor No. 2 tahun 2008 tercantum kebijakan bidang pengabdian kepada masyarakat Unand yang meliputi misi dan tujuan, program pengabdian kepada masyarakat, sumber daya pengabdian kepada masyarakat, evaluasi program, dan kelembagaan pengabdian kepada masyarakat.

Sejalan dengan visi, misi, tujuan dan sasaran kebijakan Unand dalam bidang pengabdian kepada masyarakat di atas, Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat sebelum digabung menjadi LPPM telah merumuskan pula visinya "Menjadi lembaga yang hadir di dalam hati masyarakat melalui aplikasi ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan penanggulangan permasalahan masyarakat".

Visi tersebut diwujudkan melalui tujuh misi, sebagai berikut:

1. Melakukan aktifitas koordinatif sekaligus pemantauan terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh sivitas akademika Unand.
2. Meningkatkan dasar tanggung jawab sosial demi kepentingan bangsa dan negara.
3. Melaksanakan kegiatan berdasarkan aplikasi keilmuan dan implementasi hasil-hasil penelitian untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi masyarakat.
4. Menggalang kerjasama kelembagaan dalam meraih sumber-sumber pendanaan.
5. Meningkatkan peran serta mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat serta hasil-hasil pengabdian mereka yang lebih bermanfaat bagi pemerintah daerah.
6. Mengembangkan sarana publikasi dan informasi.

7. Mengembangkan fungsi dan kualitas kelembagaan untuk kepentingan Universitas dan Masyarakat.

Misi tersebut di atas dikembangkan secara strategis melalui delapan langkah, sebagai berikut.

1. Merumuskan pola kerja yang saling mendukung antara lembaga-lembaga yang ada di Unand.
2. Melaksanakan pemetaan (*mapping)* dan penemuan fakta (*fact finding)* berbagai masalah masyarakat.
3. Menjalin kerjasama yang bersifat kemitraan dengann pemerintah daerah dan lembaga atau perusahaan yang relevan.
4. Mengembangkan akses untuk mendapatkan sumber-sumber pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, termasuk juga peran serta para alumni.
5. Mendorong terselenggaranya komunikasi dan interaksi yang intensif antar lembaga pengabdian perguruan tinggi di Indonesia.
6. Pengembangan mutu sumberdaya manusia pengabdi dengan dedikasi tinggi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat.
7. Penciptaan atmosfir yang kondusif bagi pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh sivitas akademika Unand.
8. Peningkatan jaringan kerjasama antara Unand dengan masyarakat untuk pemberdayaan kapasitas SDM dan infrastruktur secara efisien, efektif dan optimal.

Berdasarkan visi, misi, dan strategi di atas, kebijakan Unand dalam bidang pengabdian kepada masyarakat adalah (1). Meningkatkan peran serta LPPM Unand dalam rangka pembangunan pendidikan sains dan teknologi, ekonomi, serta budaya dan seni, baik lokal maupun nasional dan internasional; (2). Mengembangkan pendidikan dan latihan bidang sains dan sosial budaya kepada masyarakat untuk pendayagunaan potensi-potensi masyarakat (SDM dan SDA) secara efektif dan efisien; (3). Membina wirausaha baru; dan (4). Sebagai pusat layanan data dan informasi (Renstra LPM Unand tahun 2008-2012).

Lebih jauh, untuk menyikapi perkembangan yang terjadi di tengah masyarakat serta merespons tugas dan tanggung jawab kerja yang profesional, LPPM dalam merancang kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan pada prinsip dasar antara lain: (1).

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan berorientasi kepentingan dan kebutuhan masyarakat, (2) Aplikasi IPTEKS, (3). Kerjasama kelembagaan yang saling menguntungkan, dan (4) Profesional Ilmiah.

Untuk meningkatkan jaringan kerjasama dengan pihak lain, LPPM mempunyai strategi sebagai berikut: (1). Melakukan pemetaan (*mapping*) dan penemuan fakta berbagai masalah yang ada di masyarakat, (2). Menjalin kerjasama yang bersifat kemitraan dengan pemerintah daerah dan lembaga atau perusahaan yang relevan, (3). Mengembangkan akses untuk mendapatkan sumber-sumber pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, termasuk juga peran serta alumni dan (4). Mendorong terselenggaranya komunikasi dan interaksi yang intensif antar lembaga pengabdian kepada masyarakat perguruan tinggi di Indonesia.

Sistem Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Unand dikelola oleh Pusat Pengabdian pada Masyarakat yang dibentuk pada 1991. Pusat Pengabdian pada Masyarakat tersebut secara resmi diubah menjadi Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) pada tanggal 18 Nopember 1992 berdasarkan SK Mendikbud No. 0429/0/1992 tentang Statuta Unand. Berdasarkan Peraturan Mendikbud No. 25 tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unand, Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) dan Lembaga Penelitian (LP) digabungkan ke dalam satu lembaga yang dinamai Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Dengan demikian, program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersama penelitian dikelola oleh LPPM. LPPM adalah unsur pelaksana akademik di bawah Rektor yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. LPPM juga membawahi Badan Pelaksana Kuliah Kerja Nyata (BP KKN) dan pusat-pusat kegiatan.

Di samping itu, fakultas dan program studi juga sekaligus berperan sebagai unit kerja yang menangani masalah pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang ilmu yang dikembangkan di unit kerja masing-masing. Demikian pula, secara perorangan, setiap dosen dan mahasiswa juga dapat melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara mandiri. Dalam konteks itu, LPPM berperan sebagai pusat koordinasi dan fasilitasi.

Dukungan SDM, Prasarana dan Sarana, dan Jejaring PkM

Seperti halnya bidang penelitian, program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Unand didukung juga oleh 15 fakultas dan Program Pascasarjana, dengan 49 program studi S-1, 52 pusat studi, dan 125 laboratorium. Pada semua unit-unit kerja tersebut tersebar tenaga dosen/peneliti Unand yang berjumlah 1.322 orang, dengan komposisi 138 orang guru besar, 541 doktor, 643 magister. Pengabdian kepada masyarakat Unand didukung juga oleh tenaga teknis laboratorium yang terdiri dari 65 laboran, 84 teknisi dan satu orang analis dengan jumlah sebanyak 152 orang.

Di samping memiliki kompetensi sesuai bidang ilmu serta strata pendidikan dan strata fungsional di atas, para dosen peneliti Unand juga telah mengikuti berbagai pelatihan, *workshop* dan lokakarya yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan, metodologi, dan keterampilan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, baik yang dilakukan oleh Unand maupun oleh Ristekdikti dan lembaga litbang mitra lainnya.

Pusat Studi dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Universitas Andalas adalah sebagai berikut :

1. Pusat Studi Lingkungan Hidup (PSLH).
2. Pusat Studi Irigasi Sumber Daya Air Lahan dan Pembangunan (PSI-SDALP).
3. Pusat Studi dan Pengembangan Agens Hayati (Puspahati).
4. Pusat Studi Kependudukan (PSK).
5. Pusat Studi Otonomi Daerah.
6. Pusat Studi Wanita(PSW).
7. Pusat Studi Ekologi dan Manajemen Hutan Tropik (Pustekmanhut).
8. Pusat Studi Tumbuhan Obat (PSTO).
9. Pusat Studi Pemikiran dan Etika (PSPE).
10. Pusat Studi Alam Minangkabau.
11. Sentra Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI).
12. Pusat Kajian Hukum dan Masyarakat.
13. Pusat Kajian Eropa (PKE).
14. Pusat Pengkajian Ekonomi dan Pembangunan.
15. Pusat Studi Sumber Daya Manusia (PSDM).
15. Pusat Kajian Peternakan dan Perikanan.
16. Pusat Kajian Cerita Film.
18. Pusat Studi Alam Sumatera.
19. Pusat Studi Masalah Perkotaan.
20. Pusat Studi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau.
21. Pusat Studi Ekologi dan Manajemen Perairan dan LahanBasah (Pustekmenperolas).
22. Pusat Studi Pembangunan dan Perubahan Sosial Budaya.
23. Pusat Studi Islam untuk Pengembangan Ilmu dan Pemberdayaan Umat.
24. Pusat Studi Bencana.
25. Pusat Studi Energi.

26. Pusat Studi Otonomi Daerah.
27. Pusat Studi Ketahanan Nasional (Pustannas).
28. Pusat Studi Melayu.

PUSAT PENGEMBANGAN

1. Pusat Pengembangan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
2. Pusat Pengembangan Bina Lingkungan dan Pengembangan Wilayah.
3. Pusat Pengembangan Konsultasi, Pelayanan Masyarakat dan Ketenagakerjaan.
4. Pusat Pengembangan Kewirausahaan.
5. Pusat Pengembangan Aplikasi Ipteks dan Teknologi Tepat Guna.
6. Pusat Pengembangan Ketahanan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Miskin.
7. Pusat Pengembangan Pemberdayaan Perempuan, Anak dan Lanjut Usia.
8. Pusat Penanggulangan Bencana dan Resolusi Konflik.
9. Pusat Pembinaan dan Pengembangan UKM (P3UKM).
10. Pusat Pengembangan Kapasitas (Capacity Building).
11. Pusat Pengembangan Ketahanan Pangan.
12. Pusat Pengembanga Nagari.
13. Pusat Studi Gender.
14. Pusat Development Goal.

Dukungan Prasarana dan Sarana

Sama halnya dengan penelitian, program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Unand didukung juga oleh prasarana dan sarana yang memadai sesuai dengan kebutuhan. Prasarana dan sarana berikut ini merupakan fasilitas untuk mendukung program dan kegiatan tersebut, yaitu: (1). UPT Laboratorium Dasar dan Sentral, (2). Inkubator kewirausahaan sebagai prasarana untuk menunjang pengabdian kepada masyarakat di bidang kewirausahaan, (3). UPT Pusat Bahasa, (4). UPT Perpustakaan Pusat, (5) Jaringan internet dengan kapasitas 165 Mbps selama 24 jam sehari, dan (6). Penerbitan jurnal cetak dan jurnal *online*. Unand memiliki prasarana ruangan dan gedung-gedung untuk mendukung keberlanjutan pengabdian kepada masyarakat di Unand. Prasarana dan sarana di 15 fakultas dan berbagai jurusan/program studi berupa laboratorium, studio dan workshop merupakan juga fasilitas penunjang pengabdian kepada masyarakat Unand.

Dukungan Jejaring Pengabdian kepada Masyarakat

Jejaring pengabdian kepada masyarakat Unand meliputi perguruan tinggi luar dan dalam negeri serta pemerintah daerah dan dunia usaha/industri sesuai dengan Buku Panduan Kegiatan Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi dan Pengembangan Unand, sebagai berikut:

i. Kerjasama dengan Perguruan Tinggi Lain

Saat ini Unand memiliki jejaring dengan beberapa universitas dalam negeri dan universitas luar negeri yang berlandaskan pada payung hukum MoU. Jejaring dengan universitas dalam negeri terbangun secara formal dan informal. Jejaring formal dilakukan melalui LPPM, sedangkan jejaring informal dilakukan secara personal oleh dosen peneliti melalui kerjasama kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan pelaksanaannya difasilitasi oleh LPPM.

ii. Kerjasama dengan Pemerintah Daerah dan Dunia Usaha/Industri

Unand memiliki kesepakatan kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan instansi dan dinas terkait, baik instansi pemerintah pusat, pemerintah daerah dan perusahaan yang berlandaskan pada payung hukum MoU. Kerjasama beberapa lembaga yang telah menjalin dengan Unand adalah BRI, PT. PLN, dan PT. Semen Padang. Kerjasama dengan pemerintah daerah provinsi dan 19 kabupaten/kota di Sumatera Barat dan daerah-daerahs lain telah terjalin dengan baik. Berbagai bentuk kegiatan kemitraan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sepanjang tahun termasuk Kuliah Kerja Nyata reguler, Kemitraan, Tematik Kontekstual, Tematik Aksidental, Kuliah Kerja Mandiri Berbasis Mahasiswa, dan Kuliah Kerja Mandiri Berbasis Masyarakat. Khusus untuk kegiatan-kegiatan KKN tersebut, perencanaan, pelaksanaan dan Monev diatur di dalam Panduan KKN Unand.

EVALUASI DIRI PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Berikut diuraikan evaluasi diri dan analisis SWOT pengabdian kepada masyarakat Unand. Evaluasi diri ini disusun berdasarkan data/informasi yang relevan untuk memahami berbagai perkembangan, persoalan dan peluang solusi di sekitar pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan evaluasi diri tersebut dapat diidentifikasi kekuatan,

kelemahan, peluang dan tantangannya sehingga dapat disusun analisis SWOT untuk penentuan strategi pengembangan pengabdian kepada masyarakat Unand.

Tabel 1. Analisis SWOT dan Strategi Pengembangan Program Pengabdian Kepada Masyarakat

	Faktor Internal	**Kekuatan/*Strength* (S)**	**Kelemahan/*Weakness* (W)**
Faktor Eksternal		1. Jumlah SDM memadai yang terdiri dari 311 dosen berkualifikasi S-3, dan 125 Guru Besar. Mahasiswa S-1 sebanyak 22.733 orang, pascasarjana sebanyak 2.702 orang, dan tenaga kependidikan sebanyak 907 orang. 2. Fasilitas peralatan yang sangat memadai pada 123 laboratorium (di antaranya sudah ada yang akan mengajukan ISO), dan jaringan internet dengan *bandwith* sebesar 165 Mbps 3. Banyak *reviewer* pengabdian kepada masyarakat nasional 4. Sistem penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat di LPPM terstandarisasi secara nasional 5. Dukungan kebijakan pimpinan yang kuat untuk meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat oleh dosen	1. Penjaminan mutu dan monitoring pengabdian kepada masyarakat mandiri belum sampai ke program studi 2. Keterbatasan dana universitas untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berskala besar 3. Minat dosen dalam pengabdian kepada masyarakat belum merata 4. Kemampuan dosen belum merata dalam membuat usulan pengabdian yang kompetitif

Peluang/*Opportunity* (O)	1. Meningkatnya minat kerjasama dari institusi di dalam dan luar negeri untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan akademik 2. Tersedianya sumber dana CSR dari industri, Ristekdikti dan kementrian lainnya yang kompetitif 3. Adanya MP3EI (Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia)	**Strategi S-O:** 1. Memaksimalkan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan optimalisasi fasilitas dan bersifat kolaborasi riset sehingga lebih kompetitif dengan untuk ditetapkan menjadi kekuatan universitas secara nasional maupun intrenasional. 2. Memaksimalkan kesempatan kerjasama kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen yang telah memiliki hubungan baik dengan institusi di luar negeri dengan memberi kemudahan fasilitas 3. Memberi kesempatan sebanyak mungkin bagi dosen untuk mendapatkan kerjasama kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui event/media promosi potensi akademik dan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat mereka ke dunia industri dan pemerintah daerah	**Strategi O-W:** 1. Kebijakan universitas berbasis kinerja dosen terutama untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara tegas dan kosisten 2. Kebijakan bagi ketersediaan dana dan kewajiban bagi dosen dalam pemeliharaan dan *up to date* fasilitas pendukung (laboratorium, referensi dan jaringan teknologi informasi) 3. Sosialisasi dan upaya-upaya aktif “jemput bola” dalam menawarkan kerjasama kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pihak eksternal perlu dilakukan agar kerjasama mampu member kontribusi yang signifikan bagi peningkatan penerimaan Unand di luar SPP mahasiswa. 4. Mendorong dan mengembangkan jurnal-jurnal kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang saat ini telah dikelola di dalam institusi.

Tantangan/*Threat* (T)	1. Persaingan semakin ketat dengan perguruan tinggi lain mendapatkan hibah pengabdian kepada masyarakat 2. Birokrasi keuangan yang semakin ketat yang dapat menghambat kelancaran kegiatan 3. Kebijakan dan peraturan pusat yang dapat berubah 4. Kerjasama Unand dengan pihak eksternal masih belum menghasilkan tambahan penerimaan yang signifikan 5. Kerjasama yang tidak dikelola dengan baik akan menurunkan citra dan kepercayaan mitra kepada Unand.	**Strategi T-S:** 1. Optimalisasi pengelolaan sumberdaya manusia, fasilitas struktur dan infrastruktur, serta kebijakan dan penjaminan mutu untuk mengawal terpeliharanya kualitas kerjasama kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mitra sehingga citra dan kepercayaan mitra kepada Unand terus meningkat. 2. Dukungan kebijakan universitas untuk peningkatan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik secara pendanaan dan kerjasama 3. Meningkatkan dukungan berupa kebijakan dari universitas untuk peningkatan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat 4. Menjamin ketersediaan dana dan fasilitas untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menjadi skala prioritas terutama melalui kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri 5. Meningkatkan kemampuan dan mendorong minat bagi dosen muda untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat 6. Menjaga dan memelihara komitmen kerjasama kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mitra sehingga citra dan kepercayaan mitra kepada Unand terus meningkat.	**Strategi T-W:** 1. Memaksimalkan efektifitas dan efisiensi anggaran Unand yang dialokasikan untuk menghasilkan produk-produk atau output pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan menghasilkan *multipler effect* yang besar 2. Memaksimalkan efektifitas dan efisiensi anggaran Unand yang dialokasikan untuk perawatan prasarana dan sarana laboratorium untuk pengabdian kepada masyarakat 3. Memaksimalkan efektifitas dan efisiensi anggaran Unand yang dialokasikan untuk peningkatan minat dan kapasitas dosen dalam pengabdian kepada masyarakat

BAB III. Garis Besar RENSTRA-PPM PT

Kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat

Visi Unand adalah “Menjadi Universitas Terkemuka dan Bermartabat”. Di bidang pengabdian kepada masyarakat, visi tersebut direalisasikan melalui misi “mendharmabaktikan IPTEK yang dikuasai kepada masyarakat”. Misi tersebut dijalankan dengan arah kebijakan “meningkatkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka transformasi ilmu pengetahuan, hasil penelitian dan bahan ajar kepada masyarakat”. Sasarannya adalah “peningkatan mutu dan relevansi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat” (tercantum pada Renstra Bisnis Unand tahun 2009-2013).

Di dalam Kebijakan Akademik Unand sesuai dengan Peraturan Rektor No. 2 tahun 2008 tercantum kebijakan bidang pengabdian kepada masyarakat Unand yang meliputi misi dan tujuan, program pengabdian kepada masyarakat, sumber daya pengabdian kepada masyarakat, evaluasi program, dan kelembagaan pengabdian kepada masyarakat.

Sejalan dengan visi, misi, tujuan dan sasaran kebijakan Unand dalam bidang pengabdian kepada masyarakat di atas, Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat sebelum digabung menjadi LPPM telah merumuskan pula visinya “Menjadi lembaga yang hadir di dalam hati masyarakat melalui aplikasi ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan penanggulangan permasalahan masyarakat”. Visi tersebut diwujudkan melalui tujuh misi, sebagai berikut.

1. Melakukan aktifitas koordinatif sekaligus pemantauan terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh sivitas akademika Unand.
2. Meningkatkan dasar tanggung jawab sosial demi kepentingan bangsa dan negara.
3. Melaksanakan kegiatan berdasarkan aplikasi keilmuan dan implementasi hasil-hasil penelitian untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi masyarakat.
4. Menggalang kerjasama kelembagaan dalam meraih sumber-sumber pendanaan.
5. Meningkatkan peran serta mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat serta hasil-hasil pengabdian mereka yang lebih bermanfaat bagi pemerintah daerah.
6. Mengembangkan sarana publikasi dan informasi.
7. Mengembangkan fungsi dan kualitas kelembagaan untuk kepentingan Universitas dan Masyarakat.

Misi di atas dikembangkan secara strategis melalui delapan langkah, sebagai berikut.

1. Merumuskan pola kerja yang saling mendukung antara lembaga-lembaga yang ada di Unand.
2. Melaksanakan pemetaan (*mapping)* dan penemuan fakta (*fact finding)* berbagai masalah masyarakat.
3. Menjalin kerjasama yang bersifat kemitraan dengann pemerintah daerah dan lembaga atau perusahaan yang relevan.
4. Mengembangkan akses untuk mendapatkan sumber-sumber pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, termasuk juga peran serta para alumni.
5. Mendorong terselenggaranya komunikasi dan interaksi yang intensif antar lembaga pengabdian perguruan tinggi di Indonesia.
6. Pengembangan mutu sumberdaya manusia pengabdi dengan dedikasi tinggi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat.
7. Penciptaan atmosfir yang kondusif bagi pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh sivitas akademika Unand.
8. Peningkatan jaringan kerjasama antara Unand dengan masyarakat untuk pemberdayaan kapasitas SDM dan infrastruktur secara efisien, efektif dan optimal.

Berdasarkan visi, misi, dan strategi di atas, kebijakan Unand dalam bidang pengabdian kepada masyarakat adalah (1). Meningkatkan peran serta LPPM Unand dalam rangka pembangunan pendidikan sains dan teknologi, ekonomi, serta budaya dan seni, baik lokal maupun nasional dan internasional; (2). Mengembangkan pendidikan dan latihan bidang sains dan sosial budaya kepada masyarakat untuk pendayagunaan potensi-potensi masyarakat (SDM dan SDA) secara efektif dan efisien; (3). Membina wirausaha baru; dan (4). Sebagai pusat layanan data dan informasi (Renstra LPM Unand tahun 2008-2012).

Lebih jauh, untuk menyikapi perkembangan yang terjadi di tengah masyarakat serta merespons tugas dan tanggung jawab kerja yang profesional, LPPM dalam merancang kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan pada prinsip dasar antara lain: (1). Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan berorientasi kepentingan dan kebutuhan masyarakat, (2) Aplikasi IPTEKS, (3). Kerjasama kelembagaan yang saling menguntungkan, dan (4) Profesional Ilmiah.

Untuk meningkatkan jaringan kerjasama dengan pihak lain, LPPM mempunyai strategi sebagai berikut: (1). Melakukan pemetaan (*mapping*) dan penemuan fakta berbagai masalah yang ada di masyarakat, (2). Menjalin kerjasama yang bersifat kemitraan dengan pemerintah daerah dan lembaga atau perusahaan yang relevan, (3). Mengembangkan akses untuk mendapatkan sumber-sumber pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, termasuk juga peran serta alumni dan (4). Mendorong terselenggaranya komunikasi dan interaksi yang intensif antar lembaga pengabdian kepada masyarakat perguruan tinggi di Indonesia.

Arah, Fokus dan Agenda Pengabdian Kepada Masyarakat

Untuk mendukung pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan menciptakan atmosfir pengabdian di kalangan dosen dan mahasiswa, terdapat tujuh agenda pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan dan terus dikembangkan, yang meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Penguatan dan Pengembangan Kelembagaan.
2. Peningkatan Jumlah dan Mutu Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM).
3. Pengembangan Publikasi dan informasi Pengabdian kepada Masyarakat (PPM).
4. Peningkatan Mutu Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
5. Peningkatan Kerjasama dengan Mitra.
6. Meningkatkan Kepedulian kepada Lingkungan / Masyarakat.
7. Pemberdayaan dan Peningkatan Kualitas SDM dan Sarana Penunjang.

Dari ketujuh agenda di atas, diturunkan program-program dan kegiatan-kegiatan yang relevan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Beberapa program yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan pusat-pusat kajian dan pengabdian
2. Pengelolaan dan penjaminan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan dana Unand, Ristekdikti, dan mitra kerjasama, termasuk pendidikan dan latihan serta seminar atau lokakarya pengabdian kepada masyarakat
3. Diseminasi hasil inovasi IPTEKS melalui pameran, *open house*, dan publikasi,
4. Pelaksanaan KKN reguler, kemitraan, tematik (kontekstual dan aksidental), dan mandiri (berbasis mahasiswa dan masyarakat)

5. Kemitraan dengan instansi pemerintah dan dinas terkait termasuk dunia usaha dan industri
6. Bina lingkungan kampus, pembinaan nagari miskin dan pengembangan nagari binaan Unand.

Agenda kegiatan yang didanai Ristek Dikti dikembangkan menjadi Program Penerapan IPTEKS, Program IPTEKS berbasis Riset, Program IPTEKS bagi Masyarakat (IbM), IPTEKS bagi Kewirausahaan (IbK), IPTEKS bagi Produk Ekspor, IPTEKS bagi Inovasi dan Kreativitas Kampus (IbIKK), IPTEKS bagi Wilayah (IbW), IPTEKS bagi Wilayah antara PT-CSR atau PT-Pemda-CSR, KKN PPM dan Program Hi-Link.

Di samping itu, untuk meningkatkan peran mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat, beberapa agenda kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa telah dirumuskan, yakni: Kuliah Kerja Mahasiswa reguler, Kuliah Kerja Mahasiswa Kemitraan, Kuliah Kerja Mahasiswa Tematik, Kuliah Kerja Mahasiswa Tematik Aksidental, Kuliah Kerja Mandiri Berbasis Mahasiswa, dan Kuliah Kerja Mandiri Berbasis Masyarakat. Pelaksanaan KKK tersebut dilaksanakan mengikuti Buku Pedoman KKN Unand.

BAB IV. PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA

Arah, Fokus dan Agenda Pengabdian Kepada Masyarakat

Untuk mendukung pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan menciptakan atmosfir pengabdian di kalangan dosen dan mahasiswa, terdapat tujuh agenda pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan dan terus dikembangkan, yang meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Penguatan dan Pengembangan Kelembagaan
2. Peningkatan Jumlah dan Mutu Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
3. Pengembangan Publikasi dan informasi Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
4. Peningkatan Mutu Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN)
5. Peningkatan Kerjasama dengan Mitra
6. Meningkatkan Kepedulian kepada Lingkungan / Masyarakat
7. Pemberdayaan dan Peningkatan Kualitas SDM dan Sarana Penunjang.

Dari ketujuh agenda di atas, diturunkan program-program dan kegiatan-kegiatan yang relevan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Beberapa program yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan pusat-pusat kajian dan pengabdian
2. Pengelolaan dan penjaminan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan dana Unand, Ristekdikti, dan mitra kerjasama, termasuk pendidikan dan latihan serta seminar atau lokakarya pengabdian kepada masyarakat
3. Diseminasi hasil inovasi IPTEKS melalui pameran, *open house*, dan publikasi,
4. Pelaksanaan KKN reguler, kemitraan, tematik (kontekstual dan aksidental), dan mandiri (berbasis mahasiswa dan masyarakat)
5. Kemitraan dengan instansi pemerintah dan dinas terkait termasuk dunia usaha dan industri
6. Bina lingkungan kampus, pembinaan nagari miskin dan pengembangan nagari binaan Unand.

Agenda tersebut dikembangkan menjadi Program Penerapan IPTEKS, Program IPTEKS berbasis Riset, program Vucer, Program Pengembangan Budaya Kewirausahaan, Program Multi Tahun

(2009). Demikian pula, pada tahun 2011-2012 program tersebut dikembangkan menjadi Program IPTEKS bagi Masyarakat (IbM), IPTEKS bagi Kewirausahaan (IbK), IPTEKS bagi Produk Ekspor, IPTEKS bagi Inovasi dan Kreativitas Kampus (IbIKK), IPTEKS bagi Wilayah (IbW), IPTEKS bagi Wilayah antara PT-CSR atau PT-Pemda-CSR, dan Program Hi-Link.

Di samping itu, untuk meningkatkan peran mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat, beberapa agenda kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa telah dirumuskan, yakni: Kuliah Kerja Mahasiswa reguler, Kuliah Kerja Mahasiswa Kemitraan, Kuliah Kerja Mahasiswa Tematik Kontekstual, Kuliah Kerja Mahasiswa Tematik Aksidental, Kuliah Kerja Mandiri Berbasis Mahasiswa, dan Kuliah Kerja Mandiri Berbasis Masyarakat. Pelaksanaan KKK tersebut dilaksanakan mengikuti Buku Pedoman KKN Unand.

Pedoman Penyusunan Usul dan Pelaksanaan PkM

Penyusunan usul dan pelaksanaan PkM di Unand dilaksanakan sesuai dengan panduan yang dikeluarkan oleh LPPM Unand dan DRPM Ristekdikti dan mitra kerjasama, sebagai berikut:

a. LPPM Unand menerbitkan panduan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didanai dengan PNBP/DIPA Unand. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi kegiatan PkM Kompetitif Berbasis Program Studi dan PkM kompetitif Dosen.
b. Kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didanai dengan DIPA DRPM dilaksanakan mengikuti pedoman yang dikeluarkan Ristekdikti.
c. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan dana kerjasama, baik kerjasama antar perguruan tinggi, kerjasama dengan lembaga litbang, dinas dan instansi terkait, perusahaan/dunia usaha dan industri dilaksanakan mengikuti pedoman yang dibuat oleh mitra atau pedoman yang relevan.

Semua panduan atau pedoman tersebut dapat diakses dengan mudah oleh dosen Unand, baik dalam bentuk *hardcopy* maupun melalui *website* LPPM Unand.

Pendanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Sumber pendanaan dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa berasal dari DIPA Unand, DRPM Kemeristekdikti, dan dana kerjasama (kerjasama antar perguruan tinggi, kerjasama dengan lembaga litbang kementerian non-Kemeristekdikti,

dinas dan instansi pemerintah daerah terkait, perusahaan/dunia usaha dan industri serta dana masyarakat).

Dokumen-dokumen Pedoman Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat Unand

Berikut adalah dokumen pedoman pengelolaan pengabdian kepada masyarakat yang lengkap, dikembangkan dan dipublikasikan oleh Unand yang mencakup aspek-aspek, yaitu:

a. Arah dan fokus kegiatan PkM:
   - Rencana Strategis Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Unand tahun 2008-2012

b. Jenis dan rekam jejak kegiatan PkM:
   - Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat Unand
   - Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat DRPM Kemristekdikti

c. Pola kerjasama dengan pihak luar:
   - Buku Panduan Kegiatan Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi dan Pengembangan Unand
   - Peraturan Rektor Unand No. 9 tahun 2009 tentang Mekanisme dan Imbalan Manajemen Kerjasama Unand dengan Pihak Lain

d. Pendanaan:
   - RKAKL LPM Unand sebelum 2012 dan RKAKL LPPM Unand sejak 2012 untuk dana DIPA Unand dan Kemeristekdikti
   - RKAKL fakultas-fakultas di lingkungan Unand untuk dana DIPA PNBP
   - Dana kerjasama dalam negeri dengan instansi, dunia usaha/industri dan pemerintah daerah
   - Dana kerjasama luar negeri.

Seluruh dokumen tersedia lengkap dan mudah diakses. Ketentuan, peraturan, panduan, dan informasi tersebut di atas terdokumentasi dengan baik serta mudah diakses oleh semua pihak, baik secara langsung di LPPM dan/atau melalui *website* http://lppm.unand.ac.id.

JUMLAH KEGIATAN PKM DOSEN TETAP SELAMA LIMA TAHUN TERAKHIR.

Jumlah kegiatan PkM berdasarkan sumber pembiayaan selama tiga tahun terakhir yang dilakukan oleh institusi dengan mengikuti format tabel berikut. Pengabdian kepada masyarakat adalah penerapan bidang ilmu untuk menyelesaikan masalah di masyarakat (termasuk masyarakat industri, swasta, dan pemerintah).

Tabel 2. Jumlah Pengabdian Masyarakat Tahun 2013-2015

No.	Sumber Pembiayaan Kegiatan PkM	Jumlah Kegiatan PkM			Jumlah
		2013	2014	2015	
1.	Pembiayaan dari dosen	75	80	85	240
2.	PT yang bersangkutan	80	80	80	240
3.	Kemristek Dikti	40	30	28	98
4.	Institusi dalam negeri di luar Kemdikbud/kementerian lain terkait	20	20	30	70
5.	Institusi luar negeri	20	25	25	70
Total		235	235	258	718

Tabel 3. Rencana Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat Tahun 2016-2020

No.	Sumber Pembiayaan Kegiatan PkM	Jumlah Kegiatan PkM					Jumlah
		2016	2017	2018	2019	2020	
1.	Pembiayaan dari dosen	100	125	150	175	200	750
2.	PT yang bersangkutan	80	80	80	80	80	400
3.	Kemristek Dikti	40	45	50	60	70	265
4.	Institusi dalam negeri di luar Kemdikbud/kementerian lain terkait	20	25	30	35	40	150
5.	Institusi luar negeri	15	20	25	30	35	125
Total		255	295	340	380	425	1.680

Tabel 4. Sumber Dana kegiatan Pengabdian Masyarakat Tahun 2010-2015

No.	SUMBER DANA	TAHUN (Rupiah)					
		2010	2011	2012	2013	2014	2015
A.	NON KERJASAMA						
1	DIPA UNAND	315,000,000	585,000,000	55,000,000			
	- Kompetitif				159,989,000	100,000,000	190,000,000
	- Prodi				214,145,000	215,000,000	215,000,000
2	DIKTI	-	-				
	- Ipteks	-	-				
	- Ipteks Berbasis Riset	-	-				
	- KKN PPM	-	-	150,000,000	90,000,000	285,000,000	472,000,000
	- HI-LINK	-	-	180,000,000		175,000,000	-
	- Ib. IKK	-	180,000,000	180,000,000	282,500,000	370,000,000	330,000,000
	- IbM	329,000,000	122,500,000	599,500,000	550,000,000	644,500,000	1,122,000,000
	- Ibw. CR				90,000,000		
	- IbW	1,000,000,000	1,000,000,000	-			90,000,000
	IBK						60,000,000
	IBPE						67,000,000
	JUMLAH A	1,644,000,000	1,887,500,000				
B	KERJASAMA	2,020,717,500	1,882,000,000	968,000,000	968,000,000		
	JUMLAH A + B	3,664,717,500	3,769,500,000	2,132,500,000	2,354,634,000	1,789,500,000	2,546,000,000

MUTU, PRODUKTIVITAS, DAN RELEVANSI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kebijakan Unand dalam pengelolaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh LPPM sesuai Permendikbud No. 25 Tahun 2012 tentang OTK (Organisasi dan Tata Kerja) Unand. Kebijakan dan program pengabdian kepada masyarakat mengacu pada Agenda Pengabdian Kepada Masyarakat. Untuk panduan pelaksanaannya diatur sesuai dengan Buku Pedoman Edisi VIII (tahun 2010-2012) yang diterbitkan oleh Ditjen Dikti yang dapat diakses oleh semua dosen. Dengan demikian, dari aspek penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat Unand telah memenuhi standar nasional.

Secara umum, jumlah dosen melaksanakan pengabdian kepada masyarakat relatif baik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) sebagian besar didanai oleh Unand (43,7%) (**Gambar 1**). Berdasarkan jumlah kegiatan PkM terlihat masih lebih rendah dibandingan dengan penelitian. Namun keterlibatan dosen dalam kegiatan PkM lebih besar karena setiap kegiatan melibatkan 3 sampai 5 orang untuk kegiatan penyuluhan dan alih teknologi. Semenjak tahun 2009 sampai 2011 terlibat sebanyak 910 judul dengan rata-rata 303 judul per tahun (**Gambar 2**).

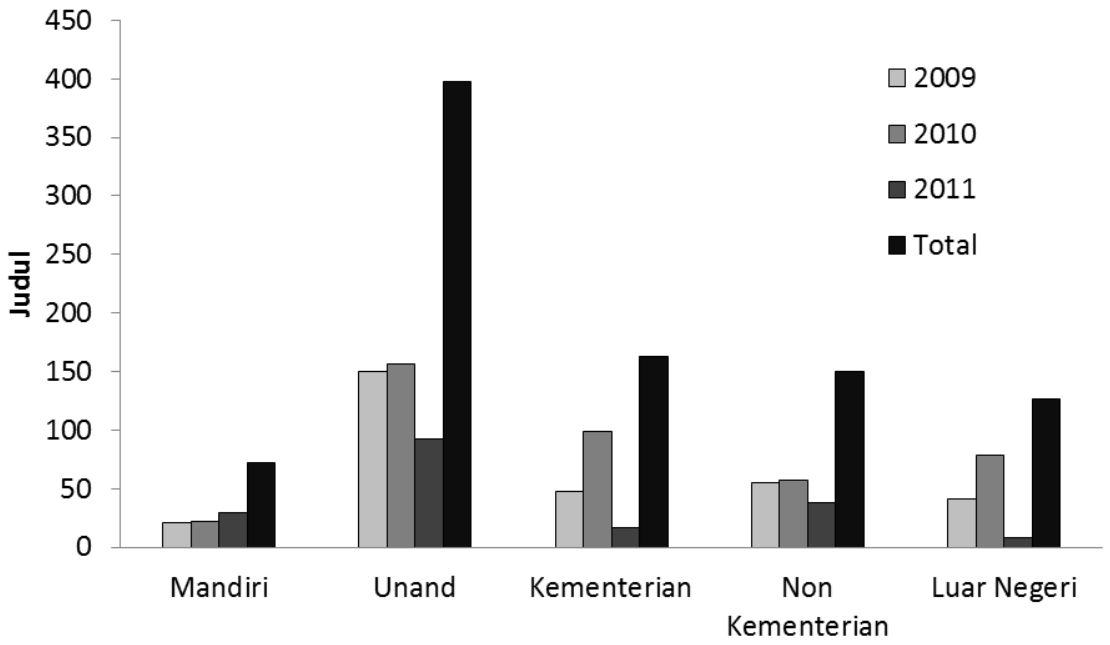

Gambar 1. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan sumber pendanaan tahun 2009-2011

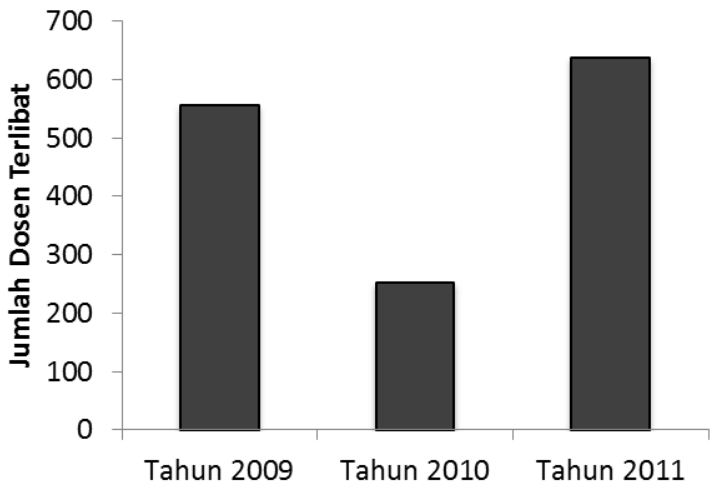

Gambar 2. Jumlah dosen terlibat kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun 2009-2011

Dalam periode 2009-2011 kegiatan PkM telah bekerjasama dengan universitas luar negeri dan lembaga asing terutama dalam kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) dan penanganan kebencanaan. Beberapa kegiatan PkM kerjasama luar negeri dengan mitra antara lain:

1. Universiti Sabah Malaysia (USM) pada tahun 2009 dalam Program Kuliah Kerja Nyata Terpadu mahasiswa USM dan Unand di Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat
2. Universiti Teknologi Malaysia (UTM) pada tahun 2010 dalam Program Kuliah Kerja Nyata Terpadu mahasiswa UTM dan Unand di Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatera Barat
3. Jakarta *Japan Club* (2010-2011) dalam kegiatan perbaikan retrofit bangunan sekolah akibat gempa di Sumatera Barat
4. *Red Cross Egypt* (2010-2011) dalam kegiatan perbaikan retrofit bangunan sekolah akibat gempa di Sumatera Barat
5. *Mercy Corps* (2012) dalam kegiatan sosialisasi dan pembangunan rumah aman gempa
6. *Ummah Welfare Trust* (2012) dalam kegiatan sosialisasi dan pembangunan rumah aman gempa.

AGENDA, KEBERLANJUTAN, DISEMINASI HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Agenda kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada masyarakat tertuang dalam Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat 2010-2020 yang selanjutnya juga dijabarkan dalam Program Tahunan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat. Setelah penyatuan kedua lembaga tersebut, yakni Lembaga Penelitian (LP) dan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPM), agenda penelitian dan pengabdian kepada masyarakat selain dijabarkan dalam Rencana Induk Penelitian juga perlu dirumuskan Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat. Di samping itu, Unand juga mengakomodasi program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Ristekdikti dan lembaga litbang kementerian di luar Kemenristekdikti serta pemerintah daerah, dunia usaha dan industri serta lembaga internasional sebagai agenda pengabdian kepada masyarakat Unand.

Keberlanjutan pengabdian kepada masyarakat di Unand ditentukan oleh beberapa aspek, yaitu **perencanaan, pendanaan, sumberdaya, sarana dan prasarana pedukung dan kelembagaan**

pengelola. Aspek perencanaan telah dirumuskan dalam bentuk Pengabdian kepada masyarakat. Aspek pendanaan didukung secara internal dan eksternal melalui peningkatan penerimaan Unand. Demikian pula aspek sumberdaya manusia, sarana dan prasana pendukung kegiatan dan kelembagaan pengelola telah senantiasa ditingkatkan kapasitas dan kapabilitasnya.

Saat ini Unand telah memiliki agenda, perangkat jaminan keberlanjutan, dan mekanisme diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat sebagai dasar pelaksanaan kegiatan yang relatif baik. Namun, pendanaan pengabdian kepada masyarakat masih relatif rendah dan belum terjamin keberlanjutannya. Padahal, sumber pendanaan pengabdian kepada masyarakat telah semakin banyak. Dikuatirkan keberlanjutan, diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat tidak terlaksana sesuai harapan. Oleh sebab itu, perlu dilakukan evaluasi dan penyempurnaan atas agenda, perangkat jaminan keberlanjutan, dan mekanisme diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat sesuai tuntutan kebutuhan masyarakat dan kapasitas perangkat pengelola LPPM ditingkatkan. Di samping itu, penggalangan kerja sama dengan pihak ketiga untuk mendukung pendanaan ditingkatkan dengan gencar.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen secara umum bersifat multi tahun karena banyak yang memperoleh pendanaan skim-skim nasional. Untuk pengabdian kepada masyarakat, keberlanjutan kegiatan terlihat dari diperoleh skim IbM (IPTEK berbasis Masyarakat), IbK (Kewirausahaan), IbIK IbW (IPTEK berbasis Wilayah), IbKK (IPTEKS berKewirausahaan Kampus) dan Rapid yang mensyaratkan multi tahun.

KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BERSAMA DOSEN DAN MAHASISWA

Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen Unand telah menjadi kewajiban. Pada hampir seluruh skim pengabdian kepada masyarakat, seorang dosen pengabdi yang mengajukan usul kegiatan dipersyaratkan untuk mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan tersebut. Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan osen dimaksudkan sebagai bagian dari proses pendidikan dan pembimbingan tugas akhir, baik bagi mahasiswa S-1 maupun pascasarjana.

Kegiatan bersama dosen dan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat juga terlaksana dalam program/kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN merupakan kegiatan pengabdian

kepada masyarakat sekaligus pembelajaran mahasiswa yang terintegrasi dari semua fakultas di tengah masyarakat. Setiap tahun keterlibatan mahasiswa rata-rata 3.000 orang dengan dosen sebagai pembimbing lapangan 80-90 orang. Dari tahun 2009 sampai 2011 keterlibatan mahasiswa senantiasa meningkat (**Gambar 4.4**). bahkan, dalam kegiatan KKN tahun 2009 Unand telah melibatkan mahasiswa asing.

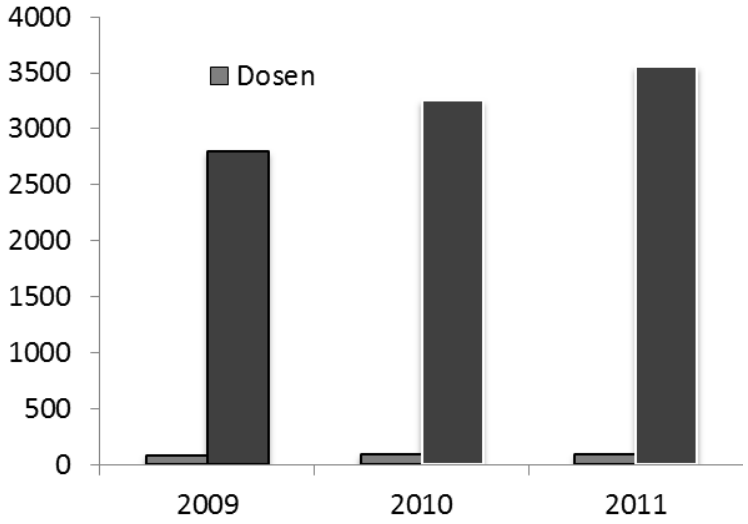

Gambar 3. Kegiatan bersama dosen dan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat

BANYAK DAN MUTU KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DILAKUKAN OLEH MAHASISWA

Mahasiswa Unand telah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara mandiri/individual, berkelompok/sukarela, dan berkelompok/institusional. Kegiatan mahasiswa untuk pengabdian kepada masyarakat biasanya dilakukan secara sukarela-individual ketika mereka menjadi bagian dari suatu komunitas dan secara sukarela-berkelompok ketika melakukan kegiatan ekstrakurikuler pembinaan junior atau kegiatan amal kepedulian atas korban bencana dan lain sebagainya. Namun, kegiatan-kegiatan mahasiswa yang banyak tersebut tidak tercatat atau tidak terdokumentasi secara baik di institusi Unand.

Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat terutama dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) baik secara reguler maupun tematik. Keterlibatan mahasiswa dalam

pengabdian kepada masyarakat terkait dengan penanggulangan bencana, pemberdayaan masyarakat, dan pembangunan berbasis nagari. Mahasiswa bertindak sebagai perencana dan motivator di tengah masyarakat seperti desain dan penempatan 300 lapak kecil pedagang informal yang umumnya merupakan penduduk sekitar kampus Unand di Limau Manis, Padang.

HUBUNGAN ANTARA PENGAJARAN, PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Dosen dalam pelaksanaan tridharma secara ideal dituntut bersifat sinambung dan berkorelasi satu sama lainnya. Materi pengajaran secara teoritis dapat dibuktikan secara empirik dalam penelitian untuk menemukan inovasi dan selanjutnya dapat dialihkan atau diterapkan di masyarakat di luar kampus. Hubungan ketiga dharma bersiklus dan sinambung yang secara diagramatik pada **Gambar 4**. Hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di masyarakat dapat menjadi umpan balik dan menjadi pengayaan materi untuk pengajaran yang dapat dituangkan dalam buku ajar dan RPKPS (rencana program dan kegiatan perkuliahan semester), sekaligus sebagai permasalahan yang perlu diteliti kembali. Hubungan ini dapat terlaksana secara baik jika kesempatan di setiap dharma terfasilitasi.

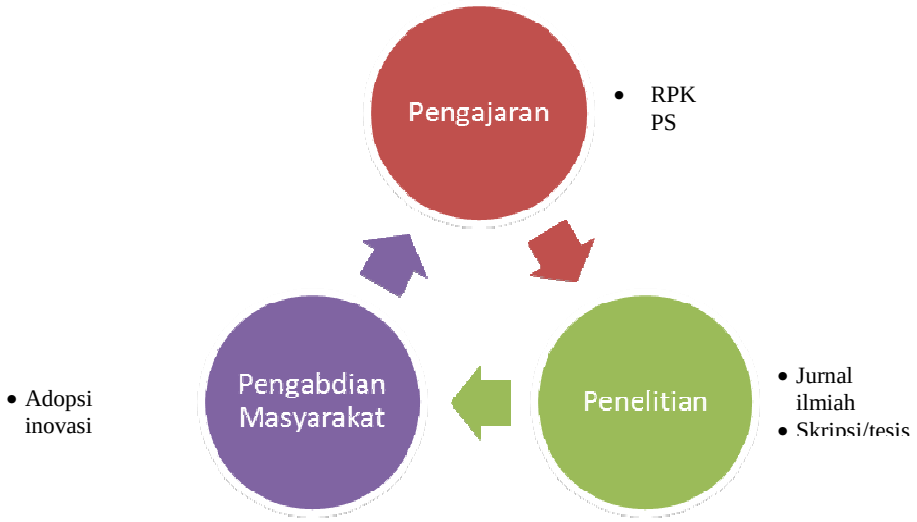

Gambar 4. Diagram kegiatan pengajaran-penelitian dan pengabdian masyarakat

Saat ini, konsep koherensi-integritas ketiga unsur tridharma perguruan tinggi telah diketahui oleh sivitas akademika Unand. Sayangnya, dosen kurang menghayati esensi dari konsep koherensi-

integritas ketiga unsur tridharma perguruan tinggi di atas sehingga belum teraplikasi dengan baik. Padahal, peningkatan fasilitas dan kesejahteraan dosen melalui tunjangan fungsional, tunjangan sertifikasi dan guru besar serta remunerasi dapat digunakan sebagai dasar penetapan kewajiban untuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi secara komprehensif-terintegrasi. Dikuatirkan kegiatan dan masing darma (pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) terlaksana secara terpisah sendiri-sendiri. Oleh sebab itu, sosialisasi dan regulasi yang mewajibkan dosen melaksanakan ketiga dharma tridharma perguruan tinggi yang disertai peningkatan dukungan fasilitas (termasuk dana dan insentif) meneliti dan menyusun hasilnya ke dalam bentuk materi/buku ajar serta mengemasnya ke dalam paket-paket kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Di samping itu, pemberian tunjangan fungsional, sertifikasi dan guru besar, serta remunerasi dapat dikaitkan dengan sejauh mana seorang dosen melaksanakan tridharma perguruan tinggi secara komprehensif-terintegrasi.

BAB V. POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI

Sumber Dana Pengabdian Masyarakat

Pendanaan adalah aspek yang vital dalam penjaminan keberlanjutan dan penjaminan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Komitmen pendanaan institusi secara internal adalah aspek pertama dan utama. Di samping itu, peningkatan daya saing dosen dalam meraih pendanaan dari Hibah Ristekdikti senantiasa ditingkatkan. Demikian pula pendanaan dari lembaga litbang kementerian non-Kemenristekdikti, instansi pemerintah dan dunia usaha/industri terus digali dan digalang. Untuk itu, Unand senantiasa berupaya menjalin kerjasama kemitraan dengan lembaga-lembaga eksternal di dalam dan luar negeri. Urusan kerjasama tersebut dikoordinasi oleh Wakil Rektor IV yang dalam tataran praktis dapat dilakukan oleh unit-unit kerja di bawahnya, seperti LPPM, fakultas, program studi dan pusat studi. Pedoman untuk kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan mitra lain di dalam dan luar negeri dapat dilihat pada Buku Panduan Kegiatan Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi dan Pengembangan Unand.

Sumber dana pengabdian kepada masyarakat Unand meliputi sumber internal dan eksternal. Sumber internal adalah Dana DIPA Unand dan sumber eksternal adalah DRPM Ristekdikti, lembaga litbang Kementerian di luar Kemdikbud, pemerintah daerah, dunia usaha dan industri. Unand selalu berusaha memperoleh dukungan dana penelitian dari berbagai sumber sembari mewujudkan sinergi pengabdian kepada masyarakat dengan bidang ilmu dan kompetensi dosen/mahasiswa, hasil inovasi IPTEKS dan kebutuhan *stakeholder*, dan masyarakat. Sumber-sumber dana Pengabdian kepada masyarakat Unand tersebut adalah sebagai berikut:

a. DIPA Unand

DIPA Unand adalah sumber dana pengabdian kepada masyarakat Unand yang pertama dan tercantum pada RKAKL Unand. Jumlah alokasi dana dari sumber ini adalah untuk mendukung pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai tanggung jawab dosen dan tuntutan kebutuhan masyarakat. Sumber dana ini lebih banyak diarahkan sebagai dana pendamping bagi kegiatan-kegiatan PkM program studi dan *support point* bagi kegiatan PkM dosen dalam skala kecil.

b. Kemenristekdikti

Sumber dana PkM dari Kementerian Ristek Dikti diperoleh melalui Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) Kemenristekdikti. Dana dari sumber ini relatif besar dan dengan tingkat kompetisi yang relatif ketat. Namun, jumlah alokasi dan pagu Unand dari sumber ini juga mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Peningkatan pagu dan alokasi dana PkM Unand dari sumber ini terus diupayakan melalui peningkatan kapasitas, kompetensi, dan daya saing pengabdi Unand dalam kompetisi dengan perguruan tinggi lain di Indonesia.

c. Kementerian, Pemerintah Daerah, Dunia Usaha dan Industri

Lembaga litbang kementerian di luar Kemenristekdikti yang terlibat dalam PkM adalah Kementerian Perindustrian, Kementerian Kehutanan, dan kementerian-kementerian lainnya. Pendanaan PkM dari sumber dana tersebut belum banyak dimanfaatkan oleh Unand dan akan terus ditingkatkan melalui kerjasama yang lebih berdaya guna.

Sumber dana PkM lain yang terus diusahakan oleh Unand melalui LPPM adalah dari lembaga pemerintah lainnya (pemerintah daerah), dan dari dunia usaha dan industri. Pemerintah daerah semakin menyadari bahwa berbagai kebijakan publik dan program pembangunan daerah seyogianya dikerjasamakan dengan perguruan tinggi. Di samping itu, industri juga memiliki dana CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang sebagian digunakan untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk daerah sekitarnya. Demikian pula dunia usaha lainnya, yang memiliki kepentingan atas pengembangan usahanya yang memerlukan sentuhan tangan-tangan terampil dari perguruan tinggi.

d. Kerjasama Pengabdian kepada Masyarakat dengan Pihak Luar Negeri

Untuk meningkatkan pengabdian kepada masyarakat berskala dan berkualitas internasional, Unand dan fakultas-fakultas serta Program Pascasarjana melakukan berbagai kerjasama pelayanan atau pengabdian kepada masyarakat dengan perguruan tinggi dan instansi di luar negeri. Dengan demikian, kerjasama luar negeri tersebut menjadi sumber dana bagi kerjasama pengabdian kepada masyarakat internasional Unand.

Tabel 5. Prediksi Sumber Dana Kegiatan Pengabdian Masyarakat Tahun 2016-2020 (x Rp. 1000)

No.	Sumber Dana	Tahun Kegiatan					Total Dana (Rp)
		2016	2017	2018	2019	2020	
1.	Kemristek Dikti	2.546	3.000	3.250	3.500	4.000	16.296
2.	PNBP Unand	415	450	500	550	600	2.515
3.	PNBP Fakultas	1500	1.500	1.750	2.000	2.250	9.000
4.	Dana Mandiri Dosen	500	500	500	500	500	2.500
5.	Kerjasama dengan Pemda/CSR/Swasta	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	5.000
	Total	5.961	6.450	7.000	7.550	8.350	35.311

KEBIJAKAN DAN UPAYA MENJAMIN KEBERLANJUTAN KEGIATAN PKM.

Kebijakan dan upaya yang dilakukan oleh Unand dalam menjamin keberlanjutan dan mutu kegiatan PkM mencakup informasi tentang agenda PkM, dukungan SDM, prasarana dan sarana, jejaring PkM, dan pencarian berbagai sumber dana PkM.

Kebijakan dan Sinergi dalam Menjamin Keberlanjutan dan Mutu Kegiatan PkM

Berdasarkan Renstra Bisnis Unand tahun 2009-2013, misi Unand dalam bidang pengabdian kepada masyarakat adalah “mendharmabaktikan IPTEKS yang dikuasai kepada masyarakat”. Dengan demikian, seluruh program dan kegiatan PkM didasarkan kepada dan diselaraskan dengan penelitian dan pengajaran yang dikuasai oleh Unand. Civitas akademika Unand disadarkan akan Tridharma Perguruan Tinggi terutama akan tanggung jawab pendidikan dan pembinaan masyarakat. Untuk itu, kapasitas dosen selalu ditingkatkan melalui penelitian dan inovasi IPTEKS yang selanjutnya didharmabaktikan kepada masyarakat. Dengan inovasi dan *update* IPTEKS dan kesadaran keniscayaan pendharmabaktiannya kepada masyarakat, maka terjaga keberlanjutan dan penjaminan mutu kegiatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Unand memiliki kebijakan untuk menjalankan program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan karena hal ini sesuai dengan tugas Tridharma Perguruan Tinggi dan misi serta tujuan strategis Unand dalam mencapai visi menjadi Universitas Terkemuka dan Bermartabat. Untuk mewujudkan hal tersebut, Unand telah menetapkan sasaran, kebijakan,

program dan kegiatan bidang pengabdian kepada masyarakat berdasarkan Renstra Bisnis Unand tahun 2009-2013. Renstra Bisnis ini menjadi acuan untuk penyusunan RKAKL Unand dan fakultas-fakultas berdasarkan skim-skim pengabdian kepada masyarakat dan sumber pendanaannya.

Untuk menjamin keberlanjutan program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pengelolaan bidang ini dilakukan oleh LPPM untuk skim dan dana dari DIPA Unand, Kemristek Dikti dan kerjasama, serta oleh fakultas-fakultas di lingkungan Unand untuk dana sendiri dan dari DIPA PNBP.

Penjaminan mutu dan keberlanjutan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, secara teknis dan substansial dikawal melalui sistem penjaminan mutu oleh LPPM dan fakultas-fakultas. Tahapan-tahapan penjaminan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut meliputi seleksi usul secara ketat, pelaksanaan kegiatan, monev (monitoring dan evaluasi) kegiatan secara benar, pelaksanaan seminar hasil kegiatan, pelaporan, dan pengawalan tindak lanjut hasil kegiatan. Hasil monev kegiatan pengabdian kepada masyarakat di fakultas-fakultas dilaporkan ke Rektor untuk pendataan dan evaluasi di LPPM.

Upaya Menjamin Keberlanjutan dan Mutu Pengabdian Masyarakat

Agenda pengabdian kepada masyarakat jangka panjang merupakan bentuk penjaminan keberlanjutan dan penjaminan mutu PkM. Agenda PkM tersebut bersifat fleksibel dan senantiasa dievaluasi dan direvisi sesuai dengan tuntutan perkembangan internal dan kebutuhan *stakeholder*/masyarakat. Informasi ini dapat diperoleh oleh *stakeholder* internal dan eksternal, baik di LPPM sendiri maupun di *website* LPPM.

Pola Diseminasi Hasil

Hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen-dosen Unversitas Andalas setiap tahun diseminasikan dalam bentuk presentasi seminar nasional/regional baik disampaikan secara oral maupun poster. Selain itu, diseminasi hasil pengabdian juga dilakukan melalui penerbitan Warta Pengabdian Andalas yang diterbitkan oleh LPPM Unand setiap empat bulan sekali. Setiap tahun LPPM Unand juga melakukan pameran hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dalam rangkaian Dies Natalis Universitas Andalas.

BAB VI. PENUTUP

6.1. KEBERLANJUTAN PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Agenda kegiatan pengabdian kepada masyarakat tertuang dalam Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat 2016-2020 selanjutnya dijabarkan dalam Program Tahunan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat. Di samping itu, Unand juga mengakomodasi program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Ristekdikti dan lembaga litbang kementerian di luar Kemenristekdikti serta pemerintah daerah, dunia usaha dan industri serta lembaga internasional sebagai agenda pengabdian kepada masyarakat Unand.

Keberlanjutan pengabdian kepada masyarakat di Unand ditentukan oleh beberapa aspek, yaitu **perencanaan, pendanaan, sumberdaya, sarana dan prasarana pedukung dan kelembagaan pengelola**. Aspek perencanaan telah dirumuskan dalam bentuk Pengabdian kepada masyarakat. Aspek pendanaan didukung secara internal dan eksternal melalui peningkatan penerimaan Unand. Demikian pula aspek sumberdaya manusia, sarana dan prasana pendukung kegiatan dan kelembagaan pengelola telah senantiasa ditingkatkan kapasitas dan kapabilitasnya.

Saat ini Unand telah memiliki agenda, perangkat jaminan keberlanjutan, dan mekanisme diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat sebagai dasar pelaksanaan kegiatan yang relatif baik. Namun, pendanaan pengabdian kepada masyarakat masih relatif rendah dan belum terjamin keberlanjutannya. Padahal, sumber pendanaan pengabdian kepada masyarakat telah semakin banyak. Dikuatirkan keberlanjutan, diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat tidak terlaksana sesuai harapan. Oleh sebab itu, perlu dilakukan evaluasi dan penyempurnaan atas agenda, perangkat jaminan keberlanjutan, dan mekanisme diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat sesuai tuntutan kebutuhan masyarakat dan kapasitas perangkat pengelola LPPM ditingkatkan. Di samping itu, penggalangan kerja sama dengan pihak ketiga untuk mendukung pendanaan ditingkatkan dengan gencar.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen secara umum bersifat multi tahun karena banyak yang memperoleh pendanaan skim-skim nasional. Untuk pengabdian kepada masyarakat, keberlanjutan kegiatan terlihat dari diperoleh skim IbM (IPTEK berbasis

Masyarakat), IbK (Kewirausahaan), IbPUD, IbPE, IbDM, IbKIK, IbW (IPTEK berbasis Wilayah), IbKK (IPTEKS berKewirausahaan Kampus) dan Rapid yang mensyaratkan multi tahun.

6.2. Ucapan Terimakasih

LPPM Universitas Andalas mengucapkan terimakasih kepada Rektor Universitas Andalas, Dekan-dekan di Lingkungan Universitas Andalas, Tim Penyusun Renstra Pengabdian Masyarakat, para dosen dan stake holder terkait yang telah berkontribusi positif dalam penyusunan dan *Forum Group Discussion* (FGD) sehingga Renstra Pengabdian Masyarakat Universitas Andalas Tahun 2016-2020 dapat diselesaikan penyusunannya.

Tim Penyusun Renstra

Pengarah	:	Prof. Dr. Tafdil Husnis SE, MBA (Rektor Unand)
Penanggung Jawab	:	Dr. Ing. Uyung Gatot S. Dinata, MT (Ketua LPPM)
Ketua	:	Dr. Rusfidra, S.Pt
Sekretaris	:	Ahmad Husni, SE, MM
Tim Pakar	:	Prof. Dr. Ir. Khasrad, M.Si (Ketua)
Sekretariat	:	Fitri Risdianti, S.Sos
		Reno Revo Indra, SH
		Riza Elviza
		Gusdi Arjet
		Hamsia, S.Kom
		Ramli
		Ridwan
		Arinal, SE